



Pemkot Jogja Gelar Operasi Pasar

Untuk Tekan Harga Bahan Pokok jelang Ramadan

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Perdagangan Kota Jogja bersama Badan Urusan Logistik (Bulog) DIJ menggelar operasi pasar di Kantor Kemantren Danurejan, kemarin (9/3). Beberapa komoditas bahan pokok dijual pada gelaran operasi pasar ini. Di antaranya beras, minyak goreng, telur, gula pasir, hingga terigu.

Seluruh bahan pokok ini dijual dengan harga sesuai harga eceran tertinggi (HET). Misalnya beras yang dibanderol Rp 9 ribu per kilogram dan minyak goreng Rp 14 ribu per liter.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani menyebut operasi pasar dilaksanakan untuk menekan harga bahan pokok. Menurutnya, harga pangan pokok cenderung akan meningkat saat mendekati Ramadan dan lebaran. Ini seiring dengan kebutuhan masyarakat yang meningkat pula.

Ambâr menambahkan, nantinya operasi pasar akan dilaksanakan secara merata di 14 kemantren di Kota Jogja. Dimulai pada Kamis (9/3) hingga Jumat (17/3). "Masing-masing kemantren mendapatkan alokasi beras sebanyak 4 ton," ujarnya.

Ambâr memastikan stok bahan pokok menjelang Ramadan dan lebaran dalam kondisi aman. Beberapa waktu lalu pihaknya telah menambah stok Minyakita di semua pasar di Kota Jogja. Sehingga ketersediaan Minyakita terbilang melimpah. Harganya juga sesuai dengan HET yaitu Rp 14 ribu per liter.

Kondisi yang sama juga terjadi pada komoditas beras. Dia memastikan pasokan beras di gudang Bulog DIJ cukup untuk memenuhi kebutuhan hingga 6 bulan ke depan. Untuk itu, Ambar meminta masyarakat untuk tak belanja berlebihan.

Dia meminta masyarakat untuk tidak melakukan panic buying. Terutama untuk pembelian beras. Ini karena jika ada kenaikan pembelian, akan mempengaruhi inflasi di Kota Jogja.

"Februari inflasi sudah merangkak naik. Masyarakat diimbau untuk berbelanja sesuai kebutuhannya. Beras sekitar akhir Maret atau awal April sudah panen. Harapan kami masyarakat menyetek bahan panganya sesuai dengan kebutuhannya," harapnya.

Yayuk Widiarti salah satu warga Bausasran mengaku membeli beras dan minyak goreng. Dia merasa terbantu dengan adanya gelaran operasi pasar kali ini.

Menurutnya, harga bahan pokok menjelang Ramadan dan lebaran ini terus merangkak naik. Dia merasa terbantu dengan adanya gelaran operasi pasar ini.

"Untuk harga jauh jika dibandingkan dengan yang di pasar, lebih murah di sini. Beras saja selisihnya ada sekitar Rp 1.500- Rp 2 ribu. Sangat membantu," ujarnya.

Warga lainnya yakni Murjiyanti juga mengaku sangat terbantu. Apalagi syaratnya yang mudah yakni hanya melampirkan KTP. Dia berharap gelaran serupa bisa digelar kembali. "Kalau di pasar beras masih Rp 12.500 per kilogram," katanya. (isa/dwi/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005